# DAFTAR PUSTAKA

Agoes, A. (2010). *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta: Salemba Medika. Halaman *17*.

Alqamari, M., Dafni, M.T., dan Aldriwirsah. (2017). *Budidaya Tanaman Obat dan Rempah*. Medan: UMSU Press. Halaman 49-54.

Aminuddin, M., Sholichin, Mayusef, S., dan Dwi N. (2020). *Modul Perawatan Luka*. Samarinda: CV Gunawan Lestari. Halalaman 24-25.

Anief, M. (1995). *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Halaman 52.

Botahala, Dkk. (2020). *Deteksi Dini Metabolit Sekunder Pada Tanaman*. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media. Halaman 15-22.

Brotowidjoyo, M. D. 1994. *Zoologi Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Cowan, M.M. 1999. *Plant Product as Antimicrobial Agen*t. Clinical Microbiology Reviews. 12 (4): 564-582.

Depkes RI. (1979). *Farmakope Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 9, 33.

Depkes RI. (1989). *Materi Medika Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 555.

Ditjen POM. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan* Obat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 5.

Ditjen POM. (2017). *Farmakope Herbal Indonesia*. Edisi II. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Halaman 5.

Endarini, L.H. (2016). *Farmakognosi dan Fitokimia*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Halaman 116.

Fithriyah, Noor, Syamsul Arifin, and Eka Santi. 2013. “*Lumatan Daun Sirih Merah (Piper Crocatum) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Pada Kulit Kelinci (Cavia Cobaya*)”.

Handayani, N.E., dan Robiul, F.M. (2021). *Keakurasian Penggunaan Silver Sulfadiazine Untuk Penyembuhan Luka Bakar*. Magelang: UNIMMA Press. Halaman 10-11.

Hidayah, N. (2016). Pemanfaatan Senyawa Metabolit Sekunder Tanaman (Tanin dan Saponin) dalam Mengurangi Emisi Metan Ternak Ruminansia. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 11(2): 89-98.

Julianto, T.S. (2019). *Fitokima*. Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Halaman 40-41, 53-54.

Kar, S. (2014). *Pharmacognosy and Pharmacobiotechnology*. New Delhi: New Age International. Halaman 122.

Kusumawardani, Aliefia Ditha, Umi Kalsum, and Ika Setyo Rini. 2015. “Pengaruh Sediaan Salep Ekstrak Daun Sirih (Piper Betle Linn.) Terhadap Jumlah Fibroblas Luka Bakar Derajat IIA Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Galur Wistar Effect of Betel Leaves Extract Oinment (Piper Betle Linn.) on the Number of Fibroblast in IIA.” *Majalah Kesehatan FKUB* 2(1): 16–28

Marjoni, R. (2016). D*asar-Dasar Fitokimia*. Jakarta Timur: CV Trans Info Media.   
 Halaman 15-16.

Maryunani, A. (2015). *Perawatan Luka Modern [Modern Woundcare] Terkini dan Terlengkap*. Jakarta: IN MEDIA. Halaman 17-21.

Mastuti, R., W. Widoretno, dan N. Harijati. 2020. Kultur Kalus Tanaman Obat Ciplukan (Physalis angulata L.). *Jurnal of Tropika Biology*. 8 (1): 26-35. Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Brawijaya. Malang.

Noer, M.S. (2006). *Penanganan Luka Bakar*. Surabaya: Airlangga University Press. Halaman 3-8.

Nurlaili, Dkk. (2016). *Modul Paket Keahlian Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: direktoral Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Halaman 13.

Priyoto, dan Widyastuti, T. (2014). *Pengobatan Herbal Untuk Penyakit Ringan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Halaman 87-89.

Putri, R., Riki, H., dan Jaka, S. (2020). Formulasi dan Evaluasi Fisik Salep Anti Jerawat Ekstrak Etanol 96% Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Terhadap Bakteri *Propionibacterium acnes*. *Jurnal Farmagazine*. 11(2):20-29.

Putri, U.K.D., Hajrah, dan Adam, M.R. (2021). Uji Aktivitas Antikoagulan Ekstrak Daun Ciplukan (Physalis angulata L.) Secara Invitro. *Journal Mulawarman Pharmaceutical Conference*. 332-338.

Rowe, R.C. et. Al. (2009). *Handbook of Pharmaceutical Excipients*, 6th Ed. London: The Pharmaceutical Press.

Sasmito, E. (2017). *Imunomodulator Bahan Alami*. Yogyakarta: Rapha Publishing. Halaman 132-133.

Sarwono, B. 2003. *Kelinci Potong dan Hias*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Scalbert, A. 1991. *Anti-microbial properties of tannins*. Phytochemistry 30: 3875–3883.

Sitorus, P. (2018). *Obat Herbal Indonesia*. Medan: USU Press. Halaman 51-55.

Suraida, Susanti, T., Boby, S., dan Darmaputra. (2020). *Pengetahuan Tumbuhan Obat*. Yogyakarta: CV. Jivaloka Mahacipta. Halaman 90.

Suriadi. (2015). *Pengkajian Luka dan Penanganannya*. Jakarta: Sagung Seto. Halaman 146-147.

Sutjiatmo, A.E., dan Suci, N.R. (2021). *Ciplukan Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: DEEPUBLISH. Halaman 90.

Tammu Jyothibasu dan Ramana K. Venkata. 2014. Pharmacological Review On Physalis Species: A Potential Herbal Cure – All. World *Journal Of Pharmaceutical* Research. Vol. 4 No. 2. Desember 2014. Halaman 247- 256.

Tampubolon, Dkk. (2020). *Anatomi dan Fisiologi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Medan: Yayasan kita Menulis. Halaman 70-71.

Yamlean, P.V.Y., (2019). *Buku Ajar Farmasetika*. Jateng: Lakeisha. Halaman 85-86.

Zukhri, Dkk. (2018). Uji Sifat Fisik dan Antibakteri Salep Ekstrak Daun Katuk (Sauropus androgynus (I) merr.). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 11(1). Universitas Muhammadiyah Klaten.